

BAB I

PANDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan salah satu komponen terbesar dengan berbagai keanekaragamannya yang dimiliki oleh alam. Tumbuhan memiliki peranan yang jauh sangat penting. Pada komunitas flora sendiri, terdapat berbagai macam klasifikasi tersendiri. Seperti tumbuhan yang familiar karena peranannya sebagai bahan makanan untuk kelangsungan hidup manusia, hingga tumbuhan yang bahkan tak dikenal sama sekali, bukan karena tidak memiliki manfaat tetapi karena pengetahuan tentang manfaatnya yang sangat minim di kalangan masyarakat.

Beberapa dekade ini, pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan penyakit semakin marak ditindak lanjuti. Hal yang lebih mencengangkan adalah bahwa tumbuhan yang pada dasarnya tidak memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan manusia justru muncul sebagai obat herbal untuk penanganan penyakit. Sebut saja kulit batang pisang dalam menghentikan pendarahan pada luka, atau getah pohon jarak dalam hal yang sama misalnya. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional telah digunakan secara turun temurun oleh masyarakat berdasarkan pengalaman (Hanafiah, 2009).

Jika dilihat dari sejarahnya, tumbuhan obat dikenal sebagai sejenis tanaman yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat mempunyai khasiat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat herbal yang selanjutnya digunakan untuk berbagai macam kepentingan, seperti menjaga kesegaran dan kesehatan tubuh secara keseluruhan, menyembuhkan penyakit-penyakit tertentu, mengatur kehamilan, dan sebagai kosmetik-kosmetik tertentu (Asih, 2009). Hal ini ditandai dengan kebiasaan mengagumkan dari bangsa Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu, telah mengenal pemanfaatan tumbuhan disekitar lingkungan hidupnya sebagai obat-obatan herbal atau tradisional. Sedikit mengejutkan bahwa pada dewasa ini, hampir seluruh manusia secara global mulai menyadari kemudian memilih untuk menempuh gaya hidup *back to nature* dengan satu kesadaran

bahwa kebiasaan mengkonsumsi produk alami cenderung lebih aman dan dapat meminimalisir terkena efek samping.

Dari sekian banyak tumbuhan yang tersebar dengan berbagai manfaat khususnya dibidang pengobatan, tumbuhan miana merupakan salah satu tumbuhan yang menjadi objek perhatian para peneliti untuk diisolasi menghasilkan senyawa-senyawa kimia yang bermanfaat bagi kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai jurnal penelitian menyangkut daun miana.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang senyawa yang terkandung dalam daun miana dengan judul “Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid pada Daun Miana“ pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dari daun miana?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid yang terkandung pada daun miana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang dapat diambil dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

- Menambah wawasan penulis mengenai cara mengisolasi senyawa kimia pada tumbuhan miana.
- Memberikan informasi pada masyarakat pada umumnya, dan pembaca pada khususnya mengenai adanya kandungan senyawa kimia flavonoid pada daun miana.
- Sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai tumbuhan miana.